

PENERAPAN KONSEP BELAJAR ACTIVE LEARNING SILBERMAN SEBAGAI INOVASI PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERBICARA DALAM MENANGGAPI PEMBACAAN CERPEN

Sitti Rachmi Masie¹

Abstrak: Kegiatan belajar bersama adalah kegiatan yang melibatkan siswa secara aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Active Learning Silberman adalah konsep belajar aktif yang menyenangkan, yang diciptakan oleh Dr. Mel Silberman. Dr. Mel Teknik belajar siswa aktif, menurut Silberman (2006: 12-13) dibagi menjadi tiga bagian, yaitu (1) bagaimana menjadikan siswa aktif sejak awal, (2) bagaimana membantu siswa mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara aktif, dan (3) bagaimana menjadikan belajar tak terlupakan.

Dengan konsep active learning Silberman, diharapkan metode pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia menyenangkan bagi siswa. Khususnya keterampilan berbicara dengan KD menanggapi cerpen, diharapkan Siswalah yang lebih aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran, sedangkan guru hanya memosisikan diri sebagai fasilitator pembelajaran.

Kata Kunci: Active Learning, Pembelajaran, Berbicara, Cerpen

PENDAHULUAN

Kegiatan belajar bersama adalah kegiatan yang melibatkan siswa secara aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Kegiatan belajar bersama dapat menstimulasi belajar aktif. Apa yang didiskusikan siswa dengan teman-temannya dan apa yang diajarkan siswa kepada teman-temannya memungkinkan siswa memperoleh pemahaman dan penguasaan materi pembelajaran. Hanya saja ada beberapa siswa tertentu yang terlibat dalam proses diskusi secara dialogis dan interaktif. Akibatnya, materi pelajaran khususnya mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia belum mampu menjadi mata pelajaran yang disenangi dan dirindukan oleh siswa. Ditambah lagi kecenderungan guru cenderung menggunakan teknik pembelajaran yang bercorak teoretis dan hafalan sehingga kegiatan pembelajaran berlangsung kaku, monoton, dan membosankan. Mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia belum mampu melekat pada diri siswa sebagai sesuatu yang rasional, kognitif, emosional, dan afektif. Lebih jauh lagi, pada keterampilan berbicara, siswa masih merasa kesulitan

¹ Dosen Tetap Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo